



**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP
KADER TENTANG DESA SIAGA DENGAN PERILAKU
KADER DALAM PENGEMBANGAN DESA SIAGA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NALUMSARI
JEPARA TAHUN 2010**

SKRIPSI

diajukan dalam rangka Penyelesaian studi Strata 1 untuk
mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh
Mugi Rahayu Putri
6450406079

**ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Mugi Rahayu Putri. 2010. **Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Kader tentang Desa Siaga dengan Perilaku Kader dalam Pengembangan Desa Siaga di Wilayah Kerja Puskesmas Nalumsari Jepara Tahun 2010**. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : I. Drs. Bambang Budi R., M.Si, II. dr. Intan Zainafree.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Pengembangan Desa Siaga

Kesehatan sebagai hak asasi manusia ternyata belum menjadi milik setiap manusia Indonesia karena berbagai hal seperti kendala geografis, sosiologis, dan budaya. Oleh karena itu Pemerintah menggulirkan Program Desa Siaga yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, meningkatkan kemampuan dan kemauan masyarakat desa menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan. Kader sebagai salah satu pemangku kepentingan terkait mempunyai peran dalam pengembangan desa siaga. Pengetahuan dan sikap adalah faktor yang dianggap berhubungan dengan perilaku kader dalam pengembangan Desa Siaga oleh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap kader tentang Desa Siaga dengan perilaku kader dalam pengembangan Desa Siaga di wilayah kerja Puskesmas Nalumsari Jepara.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei analitik dengan rancangan pendekatan *Cross Sectional Study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader kesehatan yang ada di 11 Desa binaan di wilayah kerja Puskesmas Nalumsari Jepara. Sampel yang diambil sejumlah 51 kader yang diperoleh dengan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi secara langsung. Data sekunder diperoleh dengan cara melihat data monografi Puskesmas Nalumsari Jepara dan data kader di Puskesmas Nalumsari. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dengan derajat kemaknaan (α)=0,05.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan kader tentang Desa Siaga dengan perilaku kader dalam pengembangan Desa Siaga ($r = 0,683$, $p=0,000$) dan ada hubungan yang bermakna antara sikap kader terhadap Desa Siaga dengan perilaku kader dalam pengembangan Desa Siaga ($r = 0,595$, $p=0,000$).

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diajukan adalah bagi DKK Jepara untuk lebih menginformasikan lagi secara jelas dan lengkap Pedoman Desa Siaga, bagi Puskesmas hendaknya memonitoring setiap kegiatan dalam Desa Siaga dan melakukan pembinaan terhadap kader Desa Siaga, dan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen pengembangan Desa Siaga oleh Dinas Kesehatan atau Puskesmas.

ABSTRACT

Mugi Rahayu Putri. 2010. **The Correlation between Cadre's Knowledge and Attitude about *Desa Siaga* with Cadre's Behavior in The Development of *Desa Siaga* in Public Health Center Working Area of Nalumsari Jepara in 2010.** Final Project. Public Health Science Department, Faculty of Sports Sciences, State University of Semarang. Advisors: I. Drs. Bambang Budi R., M.Si, II. dr. Intan Zainafree.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, The Development of *Desa Siaga*

Health as human rights in the reality not yet had by every Indonesian people because the things concerning geographical, sociological and culture constrains. In order that, the government have carried out *Desa Siaga* program which aimed to improve knowledge and awareness of society about importance of health, to improve ability and willingness of village society to help themselves in health sector. Cadre as one of functionaries of related importance have role in *Desa Siaga's* development. The knowledge and attitude is a factor considered relate to the cadre's behavior in the development of *Desa Siaga*. The aim of this research to know a correlation between cadre's knowledge and attitude about *Desa Siaga* with cadre's behavior in the development of *Desa Siaga* in Public Health Center working area of Nalumsari Jepara.

The current research was one of analytic survey using cross sectional approach. The population of this research was all of health's cadre in 11 under village's Public Health Center working area of Nalumsari Jepara. The sample is 51 cadre taken using accidental sampling technique. The instrument used in this research was questionnaire. The primary data was gained by interviewing and observation. The secondary data was obtained by seeing the monography data of Public Health Center of Nalumsari Jepara and the cadre data in Public Health Centre of Nalumsari. The analysis was using Rank Spearman test with significance level (α)=0,05.

Based on the statistical test result indicates that there's a significant correlation between cadre's knowledge about *Desa Siaga* with cadre's behavior in the development of *Desa Siaga* ($r = 0,683$, $p=0,000$) and there's a significant correlation between cadre's attitude about *Desa Siaga* with cadre's behavior in the development of *Desa Siaga* ($r = 0,595$, $p=0,000$).

Based on the research result, the suggestions that researcher could offer were: for the Health officials in Jepara Regency to informed more clearly and completely the guidance of *Desa Siaga*, for the Public Health Centre to monitoring every parts of activity in *Desa Siaga* and doing guidance to cadre of *Desa Siaga*, and for the next researcher in order to conduct a more in-depth research about the development management of *Desa Siaga* by the Health officials in Jepara Regency or Public Health Center.